

Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin), Informasi Dunia Kerja Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK

Yesi Puspita Sari¹, Eka Mariyanti^{2*}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas^{1,2}
E-mail : yesipuspitas368@gmail.com , ekamariyanti@unidha.ac.id

*Corresponding Author

Submitted: 14-03-2024, Reviewed: 15-03-2024, Accepted 18-03-2024

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Industrial Work Practice (PRAKERIN), information on the world of work, and motivation to enter the world of work on the work readiness of XII grade students at the Vocational High School for Agricultural Development (SMK PP) Negeri Padang. By using a sample of 105 students, the sampling technique was carried out using Raosoft Sample Size Calculator Software. The results of data analysis show that the variable that has the most influence on the work readiness of vocational students is Industrial Work Practice (PRAKERIN), with a beta value of 0.477. This study highlights the importance of practical experience in shaping vocational students' work readiness, and emphasizes the need for increased information and motivation related to the world of work. The implication of this finding is the need to improve and develop the PRAKERIN program at SMK PP Negeri Padang, as well as the important role of information and motivation in preparing students to enter the world of work. This research contributes to the understanding of the factors that influence vocational students' work readiness, so that it can be the basis for developing more effective educational strategies and policies in the future.

Keywords: Industrial Work Practices (PRAKERIN), Information on the World of Work and Motivation for Entering the World of Work

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Praktek Kerja Industri (PRAKERIN), informasi dunia kerja, dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK PP) Negeri Padang. Dengan menggunakan sampel sebanyak 105 siswa, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Raosoft Sample Size Calculator Software. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK adalah Praktek Kerja Industri (PRAKERIN), dengan nilai beta sebesar 0,477. Penelitian ini menyoroti pentingnya pengalaman praktis dalam membentuk kesiapan kerja siswa SMK, serta menekankan perlunya peningkatan informasi dan motivasi terkait dunia kerja. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya peningkatan dan pengembangan program PRAKERIN di SMK PP Negeri Padang, serta peran penting informasi dan motivasi dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja siswa SMK, sehingga dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi dan kebijakan pendidikan yang lebih efektif di masa mendatang.

Kata Kunci: Praktek Kerja Informasi (PRAKERIN), informasi dunia kerja, motivasi memasuki dunia kerja

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan wadah bagi siswa yang ingin mewujudkan potensi dirinya dan fokus pada bidang atau keahlian tertentu yang ingin ditekuninya, karena SMK adalah lembaga profesi yang dirancang agar para siswa dapat langsung memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang dimilikinya, kemandirian serta kompetensi (Riyanti & Rustiana, 2017). Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ikut serta dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK PP) Negeri Padang. Dalam rangka menyiapkan siswa yang siap kerja tentu ada hal yang harus dilakukan agar para siswa siap sedia dalam berbagai hal apapun seperti mental, keahlian, kepercayaan diri dan

kompetensi. Hal ini tidak lepas dari upaya yang telah dilakukan sekolah yakni menyusun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha (DU) / Dunia Industri (DI), pelatihan keterampilan di bidang pertanian, studi vokasi, Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau PRAKERIN, memberikan sosialisasi dari berbagai dunia industri dan workshop tentang pertanian serta alat praktik yang telah disediakan sekolah.

Berdasarkan informasi yang penulis terima dari kepala sekolah yaitu bapak Edwin dan guru BK masalah bagi yang belum bekerja adalah tidak mencari kerja karena sedang kursus, sedang mencari pekerjaan, sudah mencoba berulang kali tapi belum berhasil, tidak ada skill, kurang berminat, tidak sesuai dengan potensi dan kemampuan, mengikuti pelatihan untuk magang ke luar negeri, kurang percaya diri, kurang informasi tentang dunia kerja bahkan tidak mengetahui adanya lowongan kerja, masih ingin melanjutkan kuliah terlebih dahulu, belum paham cara melamar pekerjaan yang baik dan baik, daya serap bidang pertanian terbatas, susah menjadi wirausaha, lowongan kerja terbatas, keterbatasan informasi serta pemahaman dan rendahnya penerapan soft skill di tingkat SMK dimana sangat diperlukan industri.

Kesiapan kerja merujuk pada keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman yang telah dilalui seseorang sehingga mempunyai kompetensi agar dapat melakukan suatu kegiatan tertentu (Zain et al., 2020). Siswa yang siap kerja harus memiliki kompetensi serta keterampilan agar mampu bersaing dengan para pencari kerja lainnya. Terutama tamatan SMK terkadang merasa kemampuan dan keahlian yang dimiliki belum maksimal. Berdasarkan informasi dari alumni hal yang sangat memotivasi untuk bekerja adalah faktor ekonomi agar mampu memenuhi kebutuhan hidup dan membantu keluarga.

SMK PP Negeri Padang melaksanakan kegiatan Prakerin untuk mempersiapkan lulusannya memasuki dunia kerja. Menurut Rosara et al., (2018) Praktek Kerja Industri (Prakerin) merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keterampilan profesional yang memadukan antara pendidikan sekolah yang sistematis dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh dengan bekerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat profesional tertentu. Siswa ditempatkan pada bidang tertentu dan terkadang ketidaksesuaian dengan keahlian yang dimiliki siswa. Lama pelaksanaan prakerin berdasarkan kurikulum K13 dan KTSP adalah 3 (tiga) bulan, sedangkan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka selama 6 (bulan) atau 1 semester.

Menurut Bukit, (2014) melalui prakerin siswa mempunyai keahlian serta pengalaman kerja sehingga memudahkan siswa dalam mencari pekerjaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Paramita, (2023) yang menunjukkan bahwa praktek kerja industri mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Selain prakerin informasi dunia kerja juga menjadi faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja. Informasi dunia kerja berisikan kenyataan mengenai pekerjaan, karir dan bertujuan membantu siswa dalam mendapatkan gambaran, pengertian serta paham tentang dunia kerja dan aspek-aspek dunia kerja (Khoiroh & Prajanti, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Susilo, (2020) menunjukkan bahwa informasi tentang dunia kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Bhakti Persada Kendal. Pengaruh yang positif ini dapat dilihat dari persepsi siswa tentang informasi memasuki dunia kerja harus akurat dan tepat, jelas dalam isi dan cara menguraikannya, relevan, disajikan secara menarik, bebas dari faktor subjektif serta informasi harus berguna dan bermanfaat. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Komang, (2014) terdapat adanya perbedaan informasi yang diperoleh siswa dalam meningkatkan pemahaman diri terhadap kesiapan kerja.

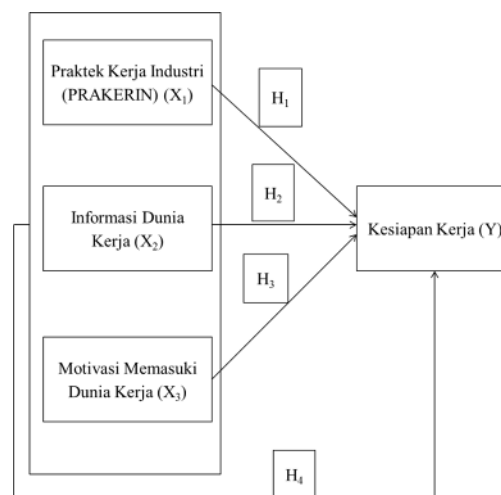
Selain itu, motivasi memasuki dunia kerja juga mempengaruhi kesiapan siswa dalam bekerja. Hal ini didukung oleh penelitian Bagea, (2020) bahwa motivasi memasuki dunia kerja mempengaruhi kesiapan kerja yang menemukan bahwa semakin baik motivasi di lingkungan SMK Telkom Kendari, maka kesiapan kerja juga akan semakin baik. Menurut Rosara et al., (2018) motivasi adalah suatu keadaan fisiologis dan psikologis tiap individu yang dapat menjadi pendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.

Maka dapat diartikan bahwa motivasi memasuki dunia kerja merupakan suatu dorongan yang datang dari individu itu sendiri maupun luar individu untuk mengetahui dan memahami dunia kerja sehingga pekerjaan di masa depan akan lebih mudah. Banyak permasalahan yang sering muncul seperti faktor ekonomi yang mengharuskan

lulusan smk bekerja untuk membantu keluarga dan adik-adiknya yang masih bersekolah, adanya keinginan sebelum memilih SMK untuk langsung bekerja, selain itu juga karena kebutuhannya meningkat seiring berjalannya waktu.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut pada penelitian ini dengan judul “Pengaruh Praktek Kerja Industri (PRAKERIN), Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK PP) Negeri Padang.”

KERANGKA FIKIR



Gambar Kerangka Fikir

LANDASAN TEORI

Grand Theory

Teori yang menerangkan tentang sikap kesiapan kerja pada individu merupakan Teori Koneksionisme Thorndike. Thorndike memplotkan teorinya dalam belajar bahwasanya tiap makhluk itu dalam tingkah lakunya ialah ikatan antara stimulus serta reaksi, stimulus merupakan sesuatu pergantian dari area eksternal yang jadi ciri buat mengaktifkan organisme sehingga membuat beraksi ataupun berbuat, sebaliknya reaksi merupakan bebas bertingkah laku yang mencuat sebab terdapatnya stimulus (Wahyuningsih & Yulianto, 2020).

Seluruh tingkah laku siswa adalah perihal yang didasari oleh stimulus serta menciptakan reaksi. Kesiapan kerja siswa ialah reaksi yang diakibatkan oleh berbagai stimulus yang berasal dari dalam diri siswa ataupun lingkungannya yang pengaruhi siswa tersebut. Dalam riset ini kesiapan kerja bisa distimulus oleh status sosial ekonomi orang tua serta pula praktek kerja industri, informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja.

Pengaruh Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) terhadap Kesiapaan Kerja

Praktek kerja industri (PRAKERIN) merupakan model pelaksanaan diklat yang diselenggarakan oleh smk dengan institusi/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan (IP), yang dimulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan kegiatan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program yang selaras dengan menggunakan berbagai alternatif pelaksanaan, seperti *day release*, *block release* dan sebagainya (Putri & Suhartini, 2021).

Sedangkan, menurut Nasrullah et al., (2020) praktek kerja industri merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan di dunia industri yang berhubungan dengan kompetensi siswa sesuai bidang masing-masing. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa praktek kerja industri adalah sebuah program yang dilaksanakan di luar sekolah (dunia industri) yang berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki masing-masing siswa. Manfaat penerapan praktek kerja industri dapat dirasakan berbagai pihak yaitu: bagi siswa, bagi sekolah, dan bagi Dunia Usaha/ Dunia Industri (DU/DI).

Penelitian yang dilakukan Paramita, (2023) yang menyatakan bahwa praktek kerja industri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII keahlian kelistrikan di SMK Adi Karya Ranah Pesisir, hasil penelitian serupa juga dilakukan oleh Nasrullah et al., (2020) bahwa praktek kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Enrekang. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian menurut Khoiroh & Prajanti, (2019) praktek kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan pemasaran SMK Swadaya Tremanggung tahun pelajaran 2017/2018.

Menurut Nasrullah et al., (2020) indikator praktek kerja industri adalah kesesuaian penempatan dengan bidang studi peserta didik, kesesuaian materi pelajaran dengan materi prakerin, monitoring oleh pembimbing serta penjemputan dan laporan.

Pengaruh Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja

Menurut Pradini, Ajeng. (2017) Informasi tentang dunia kerja merupakan seluruh informasi mengenai jenis-jenis pekerjaan yang terdapat di masyarakat, tahap dan jenis jabatan, sistem klasifikasi jabatan dan prospek masa depan berkaitan dengan kebutuhan ril masyarakat akan jenis corak pekerjaan tertentu. Sedangkan menurut Khoiroh & Prajanti, (2019) informasi dunia kerja ialah informasi yang terdiri dari fakta-fakta mengenai sebuah pekerjaan, jabatan atau karir yang dimaksudkan untuk membantu seseorang mendapatkan metode pemikiran, uraian dan pengetahuan tentang dunia kerja. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa informasi dunia kerja adalah segala informasi tentang pekerjaan baik jabatan ataupun karir, tahapan, prospek masa depan agar dapat membantu individu dalam memahami dan mengerti tentang dunia kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Komang, (2014) yang menyatakan bahwa informasi dunia kerja tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII. Sedangkan menurut Khoiroh dan Prajanti, (2019) yang menunjukkan hasil adanya pengaruh positif dan signifikan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan pemasaran SMK Swadaya Temanggung tahun pelajaran 2017/2018 dengan hasil 5,9%.

Informasi dunia kerja dapat bersumber dari berbagai pihak seperti menurut Oktaviani, Sindi (2023) informasi dapat bersumber dari : lingkungan sekitar, almamater (kampus) dan sekolah, dinas tenaga kerja dan transmigrasi, media massa, internet, bursa kerja, perusahaan.

Menurut Pradini, Ajeng. (2017) indikator yang dapat digunakan untuk mengukur informasi dunia kerja yaitu: bahan informasi akurat dan tepat, bahan informasi jelas dalam isi dan cara menguraikan, bahan informasi relevan, bahan informasi yang disajikan secara menarik, bahan informasi yang disajikan oleh perorangan harus bebas dari faktor subjektif dan bahan informasi hendaknya bermanfaat bagi kalangan siswa di jenjang pendidikan menengah.

Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja

Motivasi didefinisikan sebagai suatu kondisi fisiologis dan psikologis dari seseorang yang mendorongnya agar melakukan sebuah kegiatan yang sesuai dengan pencapaian suatu tujuan. Menurut Putri & Suhartini, (2021) Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk mau berperilaku tekun dan baik serta melakukan pekerjaan dengan jobdesk yang diberikan perusahaan. Sedangkan Motivasi memasuki dunia kerja didefinisikan sebagai daya penggerak yang menjadikan seseorang mau dan rela untuk mengarahkan kemampuan yang dimiliki dalam bentuk

keahlian, tenaga dan waktu untuk bekerja dalam rangka mencapai tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditetapkan (Bagea, 2020). Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri sendiri agar mau melaksanakan suatu aktivitas atau bekerja secara tekun dan sukarela sehingga tujuan dan sasaran perusahaan dapat tercapai dengan baik.

Menurut Putri & Suhartini, (2021) proses motivasi terdiri atas 3 (tiga) langkah sebagai berikut : 1. Adanya suatu kondisi yang terbentuk dari adanya tenaga-tenaga pendorong seperti adanya desakan, motif, kebutuhan dan kegiatan yang menimbulkan adanya suatu ketegangan. 2. Berlangsungnya beberapa aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan yang akan menghilangkan ketegangan tersebut. 3. Adanya keinginan dalam pencapaian tujuan dan berkurang atau hilangnya ketegangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Bagea, (2020) yang menyatakan bahwa motivasi memasuki dunia kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik komputer dan jaringan SMK Telkom Kendari, penelitian serupa juga dilakukan oleh Putri & Suhartini, (2021) motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 5 Kuningan. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian menurut Lutfiani & Djazari, (2019) menunjukkan hasil bahwa motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII akuntansi SMK N 1 Pengasih tahun ajaran 2018/2019.

Menurut Rosara et al., (2018) indikator motivasi memasuki dunia kerja adalah : motif (*motive*), desakan (*drive*), keinginan (*wish*), dan kebutuhan (*need*).

Pengaruh Praktek Kerja Industri (PRAKERIN), Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja

Menurut Rosara et al., (2018) kerja merupakan kegiatan melaksanakan sesuatu. Sedangkan, kesiapan kerja adalah suatu kondisi dimana individu siap atau memiliki keahlian dalam melakukan pekerjaan sehingga hasil yang dicapai dapat memuaskan dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Pendapat Bagea, (2020) menyatakan bahwa kesiapan kerja diartikan sebagai keterampilan yang cukup baik secara fisik maupun non-fisik. Kesiapan fisik yang dimaksudkan adalah kesehatan dan tenaga yang cukup untuk bekerja tetapi juga kesiapan mental, minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan aktivitas.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja adalah suatu keadaan dimana seseorang harus mempunyai keahlian agar bisa melakukan suatu pekerjaan, tidak hanya keahlian tetapi keterampilan dari dalam diri yaitu kondisi kesehatan dan mental juga harus baik.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja menurut Bagea, (2020) terbagai 2 yaitu :

1. Faktor intern merupakan faktor yang akan mempengaruhi kesiapan kerja para siswa berasal dari dalam diri sendiri.
2. Faktor Ekstern merupakan faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja berasal dari luar diri sendiri yaitu lingkungan keluarga (rumah).

Penelitian yang dilakukan oleh Yusadinata et al., (2021), Kusnaeni & Martono, (2016), Lutfiani & Djazari, (2019), dan Susilo, (2020) menunjukkan hasil bahwa praktek kerja industri (prakerin), informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan

Indikator kesiapan kerja menurut Rosara et al., (2018) adalah memiliki motivasi, memiliki kesungguhan atau keseriusan, memiliki keterampilan yang cukup, dan memiliki kedisiplinan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, metode pengumpulan data yaitu studi kepustakaan, observasi dan kuesioner (angket). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK PP Negeri Padang yang terdiri dari 5 jurusan. Jumlah populasi sebanyak 143 siswa. Pada penelitian ini menggunakan Teknik *Probability Sampling* kemudian pengambilan sampel dengan *Disproportionate Stratified Random Sampling* yang dihitung menggunakan Teknik *Software Raosoft Sample Size Calculator* sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 105 siswa. Kuesioner yang telah disebarakan diolah menggunakan Aplikasi SPSS versi 23.

Pengujian Hipotesis

Uji t, F dan Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1 Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	10.684	3.939		2.712
	Prakerin	.477	.087	.479	5.476
	Informasi Dunia Kerja	.093	.056	.153	1.650
	Motivasi Memasuki Dunia Kerja	.210	.070	.239	3.012

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa variabel Praktek Kerja Industri (X1) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa, namun hasil ini berbeda dengan variabel Informasi Dunia Kerja (X2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII pada Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian dan Pembangunan (SMK PP) Negeri Padang. .

Tabel 2 Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	1688.092	3	562.697	36.230
	Residual	1568.670	101	15.531	
	Total	3256.762	104		

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Prakerin, Informasi Dunia Kerja

Hasil uji simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel 2 diatas dimana Nilai F_{hitung} 36,230 > F_{tabel} 2,69 dan tingkat signifikan 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel praktek kerja industri (prakerin), informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII pada Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK PP) Negeri Padang

Tabel 3 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.518	.504	3.941

a. Predictors: (Constant), Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Prakerin, Informasi Dunia Kerja

Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) pada tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terletak pada tabel R^2 (*R-square*), namun karena variabel *independent* – nya lebih dari 1 (satu) variabel maka lebih baik menggunakan angka pada *adjusted R-Square* sebesar 0,504. Hal ini berarti besarnya pengaruh praktek kerja industri (X1), informasi dunia kerja (X2), dan motivasi memasuki dunia kerja (X3) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII pada Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK PP) Negeri Padang adalah sebesar 50,4% sisanya 49,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti keaktifan berorganisasi dengan objek penelitian siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purwodadi Liyasari & Suryani, (2022), Penguasaan *Soft Skill* dengan objek penelitian siswa kelas XII jurusan pemasaran tahun pelajaran 2017/2018 SMK Swadaya Temanggung Khoiroh & Prajanti, (2019), dan kemandirian belajar dengan objek penelitian peserta didik SMK Negeri di Kota Makassar (Hamris et al., 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dapat ditarik kesimpulan bahwa Praktek Kerja Industri (X1) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa, Sedangkan variabel Informasi Dunia Kerja (X2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII pada Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian dan Pembangunan (SMK PP) Negeri Padang. Kemudian dilakukan uji simultan (uji F) didapatkan hasil bahwa Praktek Kerja Industri (Prakerin), Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII pada Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK PP) Negeri Padang. Hal ini berarti kesiapan kerja siswa kelas XII pada Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK PP) Negeri Padang akan meningkat, apabila sekolah memperhatikan secara bersamaan praktek kerja industri (prakerin), informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja. Secara keseluruhan variabel yang diteliti ditemukan bahwa variabel yang paling berpengaruh adalah praktek kerja industri dibuktikan dengan nilai *Unstandardized Coefficients* pada kolom β sebesar 0,477 dan nilai signifikan paling mendekati 0,05 yaitu 0,000.

SARAN

Diharapkan pihak sekolah dapat mempertahankan serta meningkatkan praktek kerja industri (prakerin) yang disediakan seperti melakukan survey pelaksanaan praktek kerja industri (prakerin). Untuk dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa pihak sekolah dapat memberikan dorongan dan pemantauan perkembangan kemampuan siswa selama praktek kerja industri. Selain itu, sekolah juga harus tetap dan terus mempertahankan serta meningkatkan motivasi siswa dalam memasuki dunia kerja nantinya. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kesiapan kerja siswa dapat dikategorikan tinggi perlu dilakukan perhatian lebih terhadap faktor yang akan mempengaruhi kesiapan kerja serta menanamkan sikap siap kerja pada tiap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagea, A. (2020). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Smk Telkom Kendari. *Selami Ips*, 12(2), 221. <https://doi.org/10.36709/selami.v12i2.10853>
- Bukit, M. (2014). *Strategi Dan Inovasi Pendidikan Kejuruan Dari Kompetensi Ke Kompetensi*. Bandung.
- Hamris, H., Syahrul, & Jaya, H. (2018). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Kemandirian Belajar dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK Negeri Di Kota Makassar*. 1. <http://eprints.unm.ac.id/18690/1/artikel.pdf>
- Khoiroh, M., & Prajanti, S. D. W. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri, Penguasaan Soft Skill, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3),

1010–1024. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28336>

- Komang. (2014). Efektivitas Teori Karier holland Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Journal Of Economic Education*, 2(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIBK/article/view/3642>
- Kusnaeni, Y., & Martono, S. (2016). Pengaruh Persepsi Tentang Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 16–29. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Liyasari, N., & Suryani, N. (2022). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Kesiapan Kerja. *Business and Accounting Education Journal*, 3(1), 20–26. <https://journal.unnes.ac.id/sju/baej/article/view/59276/22274>
- Lutfiani, L., & Djazari, M. (2019). *Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii World of Work Toward Work Readiness of Student of Class Xii. XVII*(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v17i1.26332>
- Nasrullah, M., Ismail, S., Jamaluddin, & Hajrah. (2020). Pengaruh Praktek Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Enrekang. *Journal of Publick Administration*, 1–10. <http://ojs.unsamakassar.ac.id/jpa/article/view/62/56>
- Nugroho, M. R. A., Murtini, W., & Subarno, A. (2020). Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Di Smk Negeri 3 Surakarta. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 4(1), 1–10. <https://jurnal.uns.ac.id/JIKAP/article/view/38298/27199>
- Oktaviani, Sindi. (2023). Pengaruh Informasi Pekerjaan, Praktik Kerja Industri, Dan Penguasaan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Paramarta 2 Seputih Banyak Tahun Ajaran 2022/2023. Skripsi. Lampung : Universitas Lampung. <http://digilib.unila.ac.id/70734/>
- Paramita, D. (2023). *Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Keahlian Kelistrikan*. 04(02), 213–221. <http://jpte.ppj.unp.ac.id/index.php/JPTE/article/view/290/174>
- Pradini, Ajeng. (2017). Pengaruh PRAKERIN (Praktik Kerja Industri) Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Dengan Motivasi Memasuki Dunia Kerja ebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Siswa Kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Semarang). Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/30592/1/7101413295.pdf>
- Putri, R. A., & Suhartini, C. (2021). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Smk Negeri 5 Kuningan. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 18(02), 179–187. <https://doi.org/10.25134/equi.v18i2.4395>
- Riyanti, F., & Rustiana, A. (2017). Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1083–1099. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.32079>
- Rosara, D. B., Harini, & Nugroho, J. . (2018). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK Kristen 1 Surakarta Tahun Angkatan 2017/2018. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 1–14. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ptn/article/view/11984/8539>
- Susilo, S. M. (2020). *Pengaruh Praktik Kerja Industri , Informasi Dunia Kerja Dan Motivasi Me- masukki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa*. 1(3), 290–296. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i3.46701>

- Wahyuningsih, I., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Praktik Kerja Industri Melalui Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 532–551. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/39430>
- Yusadinata, A. S., Machmud, A., & Santoso, B. (2021). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin), Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4108–4117. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1318>
- Zain, N., Marsofiyanti, & Ramadhanty, J. (2020). Pengaruh Efikasi Diri dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas X dan XI SMK Negeri di Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, Dan Akuntansi - JPEPA*, 1(1), 34–43. <http://pub.unj.ac.id/index.php/jpepa/article/view/14>